

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Rehabilitasi 119 Sekolah Kisruh Sejak Perencanaan

Konsultan perencana kabur, pengerjaan proyek molor berbulan-bulan.

Avit Hidayat

avit.hidayat@tempo.co.id

JAKARTA Inspektorat DKI Jakarta dan Kepolisian Daerah Metro Jaya terus mengusut dugaan korupsi dan manipulasi dalam proyek rehabilitasi 119 sekolah di Ibu Kota. Proyek senilai Rp 180 miliar yang dikerjakan PT Murni Konstruksi Indonesia itu diduga bermasalah sejak tahap perencanaan.

Perusahaan konsultan pengawas proyek, PT Bina Karya, sejak awal menenggarai adanya ketidaktertanggungjawab dalam pengerjaan rehabilitasi sekolah itu. Kepala Cabang Jakarta PT Bina Karya, Suryadi, mengemukakan ketidakhadiran itu terjadi mulai dari perencanaan hingga pengerjaan proyek. "Mereka (kontrak-

tor) merasa bisa tapi tidak bisa," kata Suryadi, dua hari lalu.

Suryadi membeberkan dalam proyek ini Bina Karya bertugas mengidentifikasi bagian yang harus direhabilitasi di setiap sekolah. Setelah Murni Konstruksi terpilih sebagai kontraktor pelaksana, pada September tahun lalu, Bina Karya menyerahkan data kebutuhan rehabilitasi kepada perusahaan perencana proyek, PT Wahana Cipta.

Masalahnya, hingga pekan pertama Oktober tahun lalu, Wahana tak kunjung menyediakan desain renovasi. "Ternyata kontraktor dan perencana tidak akurat. Wahana lari dari tugas," kata Suryadi.

Imbasnya, kata Suryadi, Murni Konstruksi pontang-panting membuat desain

bangunan. Perusahaan tersebut sampai merekrut pekerja teknis baru untuk membuat desain. Namun Suryadi menyalahkan orang-orang yang direkrut itu tak menguasai bidang yang akan dikerjakan.

Jumlah pekerja pada proyek rehabilitasi pun tak sesuai dengan standar. Idealnya, menurut Suryadi, Murni Konstruksi mempekerjakan 50-80 orang per gedung sekolah. Faktanya, jumlah pekerja bangunan di setiap sekolah rata-rata di bawah 30 orang. Proyek yang seharusnya selesai pada 2017 pun molor hingga Maret 2018. Berdasarkan penelusuran *Tempo* pada awal pekan ini, di Jakarta Barat saja lima sekolah yang direnovasi oleh Murni Konstruksi kembali rusak.

Koordinator Pejabat Pembuat Komitmen Suku Dinas Pendidikan, Ida Zubaedah, membenarkan bahwa ada sejumlah kendala dalam rehabilitasi 119 sekolah itu.

Kendala utamanya adalah keterbatasan waktu. Menurut Ida, waktu 104 hari sangat mepet untuk membuat perencanaan dan merehabilitasi 119 sekolah. "Untuk perencanaan saja waktu idealnya tiga bulan," ujar Ida.

Direktur PT Murni Konstruksi Indonesia, John Sahat, mengatakan memang sempat ada keluhan ihwal pengerjaan rehabilitasi sejumlah sekolah di Jakarta. Tapi, dia mengklaim, perusahaan telah merampungkan proyek tersebut. Ihwal dugaan manipulasi dalam pengerjaan proyek, John tak mau berkomentar. "Yang jelas itu sudah selesai," kata dia.

Kemarin, penyidik Polda Metro memeriksa mantan Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Sopan Adrianto. Selepas pemeriksaan, Sopan mengatakan tak tahu-menahu ihwal dugaan korupsi anggaran reha-

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Rehabilitasi 119 Sekolah Kisruh Sejak Perencanaan

Kisruh Sejak Awal

Perrintah DKI Jakarta kelabakan melakukan rehabilitasi berat 119 sekolah dengan skema lelang konsolidasi. Mekanisme tersebut dianggap tak efisien, karena proses perencanaan, desain, dan pelaksanaan diserahkan kepada para perusahaan pemenang lelang. "Ilu pertama dan terakhir. Ampun, deh," kata Koordinator Pejabat Pembuat Komitmen Suku Dinas Pendidikan, Ida Zubaedah, kepada *Tempo*, kemarin.

Berikut ini data serta kronologi lelang proyek rehabilitasi berat 119 sekolah yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2017 itu:

Nilai proyek: Rp 196,9 miliar

Peserta lelang: 103 perusahaan, 2 di antaranya gugur karena mengajukan harga yang mahal dan serta juga memalsukan dokumen.

Pemenang: PT Murni Konstruksi Indonesia.

- **Mei 2017:** PT Bina Karya memenangkan lelang konsultan supervisi.
- **Pertengahan Agustus 2017:** Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (BPPDJ) mengirimkan calon pemenang lelang ke Dinas Pendidikan DKI Jakarta.
- **30 Agustus 2017:** PT Murni Konstruksi Indonesia terpilih menjadi pemenang lelang.
- **September 2017:** PT Bina Karya merampungkan idenfikasi keperluan rehabilitasi gedung 119 sekolah.
- **Oktober 2017:** Rekanan PT MKI, PT Wahana Cipta, kabur dari tanggung jawab membuat perencanaan.
- **November 2017:** PT MKI dibantu PT Bina Karya dan PPK membuat perencanaan dadakan.
- **Desember 2017-Maret 2018:** PT MKI masih merampungkan pengerjaan rehab berat sekolah. PT Bina Karya masih melakukan pengawasan.

● AVT HIDAYAT | SUMBER DILAH

rehabilitasi 119 sekolah itu. Alasannya, realisasi proyek rehabilitasi diserahkan kepada kantor Suku

Dinas Pendidikan. "Kalau saya menjelaskan, nanti saya salah," kata Sopan.